



## **PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT DALAM PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DEMAM USIA 6-12 TAHUN DI RUANG ANGGREK RSUD KOTA SALATIGA**

**Septiana Ruspandi<sup>1</sup>, Irma Mustika Sari<sup>2</sup>**

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

\*Email Korespondensi: [septianaruspandi@gmail.com](mailto:septianaruspandi@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Demam yaitu suatu gejala dari penyakit yang terjadi ketika keadaan suhu tubuh yang menjadi lebih tinggi dari batas normal. WHO memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16-33 juta kasus dengan 500-600 ribu kematian tiap tahunnya. Demam yang terjadi pada anak dapat membahayakan kondisi kesehatan anak dan mengancam jiwanya. Oleh karena itu, demam pada anak yang ditangani dengan cepat dan tepat akan meminimalkan terjadinya dampak yang membahayakan kondisi kesehatan anak. Tujuan: Tujuan dari penulisan karya ilmiah akhir ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi dari penerapan rendam kaki air hangat pada pasien anak dengan demam di ruang Anggrek RSUD Kota Salatiga. Metode: Metode penerapan ini menggunakan studi kasus. Hasil: Hasil penerapan menunjukkan perubahan pada termoregulasi, sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat suhu tubuh pasien meningkat, setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat terjadi penurunan pada suhu tubuh. Kesimpulan: Terdapat perkembangan termoregulasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat pada anak dengan demam.

**Kata kunci :** Anak, Demam, Rendam kaki air hangat, Suhu.

---

### **ABSTRACT**

*Fever is a symptom of a disease that occurs when the body temperature becomes higher than normal. WHO estimates that the number of fever cases worldwide reaches 16-33 million cases with 500-600 thousand deaths each year. Fever that occurs in children can endanger the child's health condition and be life threatening. Therefore, fever in children that is handled quickly and appropriately will minimize the impact that endangers the child's health condition. Purpose: The purpose of writing this final scientific paper is to find out the implementation results of applying warm water foot soaks to pediatric patients with fever in the Orchid Room of Salatiga City Hospital. Method: This implementation method uses a case study. Results: The results of the application showed changes in thermoregulation, before being given warm water foot soak therapy the patient's body temperature increased, after getting warm water foot soak therapy there was a decrease in body temperature. Conclusion: There is a development of thermoregulation before and after warm water foot soak therapy in children with fever.*

**Keywords:** *Children, Fever, Soak feet in warm water, Temperature.*

## PENDAHULUAN

Anak adalah seseorang yang berusia dibawah 18 tahun dan akan menjadi penerus cita-cita perjuangan suatu bangsa, sehingga perlu diperhatikan tumbuh kembangnya terutama masalah kesehatan pada anak (Hanafi, 2022). Masalah kesehatan pada anak menjadi salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan, karena anak termasuk ke dalam kelompok rentan. Saat pergantian musim biasanya menjaga kesehatan anak menjadi perhatian khusus karena berkembangnya berbagai penyakit pada masa tersebut. Perubahan cuaca dapat mempengaruhi daya tahan tubuh atau kondisi kesehatan anak. Kondisi tubuh anak dari sehat menjadi sakit menyebabkan tubuh merespon untuk meningkatkan suhu yang disebut dengan demam (Cahyaningrum et al., 2021).

Demam terjadi karena adanya peningkatan suhu tubuh yang berhubungan dengan ketidakmampuan suhu tubuh untuk menghilangkan panas ataupun mengurangi produksi panas (Siregar et al., 2021). Demam menjadi tanda adanya kenaikan set point di hipotalamus akibat infeksi atau adanya ketidakseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas (Cahyaningrum et al., 2021). Demam yaitu suatu gejala dari penyakit yang terjadi ketika keadaan suhu tubuh yang menjadi lebih tinggi dari batas normal. Suhu tubuh yang dikatakan normal berkisar - Demam merupakan respon normal tubuh saat melawan infeksi. Infeksi terjadi karena masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh, seperti virus, bakteri, parasite, maupun jamur (Lazdia et al., 2022). Demam yang terjadi pada anak biasanya disebabkan oleh infeksi virus. Demam juga dapat disebabkan karena paparan panas yang berlebihan (overheating), kekurangan cairan (dehidrasi), alergi dan gangguan system imun dalam tubuh (Sari et al., 2022).

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16-33 juta kasus dengan 500-600 ribu kematian tiap tahunnya (WHO, 2018). Berdasarkan hasil (Kemenkes RI, 2021), di Indonesia angka penderita demam pada anak diketahui sebesar 52.506 kasus yang mengalami demam. Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah angka kejadian demam di wilayah Jawa Tengah sekitar 4.470 kasus (Dinkes Jateng, 2021).

Demam yang terjadi pada anak dapat membahayakan kondisi kesehatan anak dan mengancam jiwanya. Dampak dari demam yang berisiko membahayakan anak antara lain kekurangan cairan (dehidrasi), kekurangan oksigen, kerusakan neurologis, hingga terjadinya kejang demam. Demam pada anak yang ditangani dengan cepat dan tepat akan meminimalkan terjadinya dampak yang membahayakan kondisi kesehatan anak (Arifin & Susanti, 2022). Penanganan demam pada anak berbeda dengan orang dewasa. Hal tersebut dikarenakan jika tindakan dalam mengatasi demam tidak cepat dan tepat maka akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan pada anak, membahayakan keselamatan anak serta menimbulkan komplikasi seperti kejang hingga penurunan kesadaran pada anak yang mengalami demam (Cahyaningrum et al., 2021).

Demam yang terjadi pada anak dapat diturunkan dengan terapi farmakologi seperti meminum obat ibu profen atau paracetamol. Selain dengan cara meminum obat, terdapat terapi yang bisa menurunkan demam selain menggunakan obat yaitu dengan terapi nonfarmakologi rendam kaki air hangat (Wulanningrum & Ardianti, 2021). Rendam kaki air hangat termasuk salah satu terapi non farmakologi jenis hidroterapi yang dapat merelaksasikan otot, mengurangi rasa nyeri, melebarkan aliran pembuluh darah, memperlancar sirkulasi, memberikan efek menenangkan, serta memberikan kehangatan (Pereira & Sebastian, 2018). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Wulanningrum & Ardianti (2021), bahwa terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit efektif menurunkan suhu tubuh pada anak usia 6-12 tahun

dengan demam. Penelitian Pereira & Sebastian (2018) menunjukkan bahwa terjadi penurunan suhu tubuh pada anak demam setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 20 Juni 2023 di RSUD Kota Salatiga, peneliti mendapatkan data jumlah pasien anak usia 6-12 tahun yang menderita demam dari bulan Maret sampai bulan Mei rata-rata 24 pasien tiap bulannya. Data yang didapat dari rekam medis RSUD Kota Salatiga dalam 3 bulan terakhir di dapatkan data pasien anak usia 6-12 tahun yang menderita demam sebanyak 73 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian demam pada anak termasuk tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang tua pasien anak demam dikatakan bahwa anaknya selama dirawat tidak pernah diberikan rendam kaki air hangat, hanya diberikan obat penurun demam. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tindakan mandiri orang tua terhadap penanganan demam pada anak khususnya dalam hal pemberian rendam kaki air hangat. Penerapan ini diharapkan dapat menjadi pilihan alternative bagi orang tua pasien dan perawat untuk mengaplikasikan rendam kaki air hangat dalam menurunkan demam pada anak. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil topik dalam karya ilmiah akhir Ners dengan judul “Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam 6-12 Tahun di Ruang Anggrek RSUD Kota Salatiga”.

## METODE PENELITIAN

Desain penulisan karya ilmiah ini yaitu study kasus deskriptif. Tempat pengambilan data dan Penerapan terapi rendam kaki air hangat dilakukan di ruang Anggrek RSUD Kota Salatiga. Waktu penerapan terapi rendam kaki air hangat dilakukan selama 1 hari pada masing-masing pasien yaitu pasien pertama pada tanggal 26 Juni 2023 dan pasien kedua pada tanggal 28 Juni 2023.

## HASIL PENELITIAN

Penerapan karya ilmiah ini dilakukan pada tanggal yang berbeda antara An. V dan An. P. An. V dilakukan pada tanggal 26 Juni 2023. Sedangkan An. P dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023. Penulis melakukan terapi rendam kaki air hangat selama 1 hari sebanyak 1 kali, serta dilakukan selama 15 menit tiap intervensi. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Gambaran termoregulasi sebelum mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P

**Tabel 4. 1 Gambaran termoregulasi sebelum mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P**

| Tanggal      | Jam       | Pasien | Suhu Tubuh |
|--------------|-----------|--------|------------|
| 26 Juni 2023 | 09.00 WIB | An.V   | 38,6° C    |
| 28 Juni 2023 | 07.00 WIB | An.P   | 38,8° C    |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa termoregulasi sebelum mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An. V didapatkan hasil suhu tubuh 38,6° C. Sedangkan pada An. P didapatkan hasil suhu tubuh 38,8° C . Hal ini menunjukkan pada kedua pasien mengalami hipertermia.

- b. Gambaran termoregulasi setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P

**Tabel 4. 2 Gambaran termoregulasi setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P**

| Tanggal      | Jam       | Pasien | Suhu tubuh |
|--------------|-----------|--------|------------|
| 26 Juni 2023 | 09.15 WIB | An.V   | 37,1° C    |
| 28 Juni 2023 | 07.15 WIB | An.P   | 38,5° C    |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa termoregulasi setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An. V didapatkan hasil suhu tubuh 37,1° C Sedangkan pada An. P didapatkan hasil suhu tubuh 38,5° C Dari penerapan tersebut, adanya penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat.

- c. Perkembangan termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P

**Tabel 4. 3 Perkembangan termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P**

| Tanggal      | Pasien | Indikator | Waktu | Suhu   | Keterangan                   |
|--------------|--------|-----------|-------|--------|------------------------------|
| 26 Juni 2023 | An.V   | Suhu      | 09.00 | 38,6°C | Terjadi penurunan suhu tubuh |
|              |        | Tubuh     | 09.15 | 37,1°C |                              |
| 28 Juni 2023 | An.P   | Suhu      | 07.00 | 38,8°C | Terjadi penurunan suhu tubuh |
|              |        | Tubuh     | 07.15 | 38,5°C |                              |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit didapatkan perubahan termoregulasi pada kedua pasien yaitu pada An.V terjadi penurunan pada suhu tubuh , sedangkan pada An.P juga terjadi penurunan suhu tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan terapi rendam kaki air hangat dapat menurunkan suhu tubuh anak dengan demam.

- d. Perbandingan termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P

**Tabel 4. 4 Perbandingan termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat pada An.V dan An.P**

| Tanggal      | Pasien | Indikator | Waktu Penerapan |       | Suhu   | Hasil Perbandingan |
|--------------|--------|-----------|-----------------|-------|--------|--------------------|
| 26 Juni 2023 | An.V   | Suhu      | Sebelum         | 09.00 | 38,6°C | 1,5° C             |
|              |        | Tubuh     | Setelah         | 09.15 | 37,1°C |                    |
| 28 Juni 2023 | An.P   | Suhu      | Sebelum         | 07.00 | 38,8°C | 0,3° C             |
|              |        | Tubuh     | Setelah         | 07.15 | 38,5°C |                    |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit didapatkan hasil yang berbeda pada kedua pasien yaitu pada An.V terjadi penurunan suhu tubuh sebesar 1,5° C, sedangkan pada An.P juga terjadi penurunan suhu tubuh sebesar 0,3° C. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan terapi rendam kaki air hangat dapat menurunkan suhu tubuh anak dengan demam.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penerapan rendam kaki air hangat dari kedua pasien anak dengan masalah hipertermi, dapat disimpulkan bahwa ada penurunan suhu tubuh setelah diberikan intervensi

pemberian rendam kaki air hangat terhadap anak dengan demam. Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan data hasil penerapan kemudian dibandingkan dengan konsep teori dari penelitian sebelumnya terkait dengan judul penerapan.

#### 1. Termoregulasi sebelum mendapatkan rendam kaki air hangat

Berdasarkan observasi sebelum mendapatkan rendam kaki air hangat didapatkan hasil pada kedua pasien mengalami masalah hipertermia dengan indikator suhu tubuh di atas normal. Pada An. V sebelum mendapatkan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil suhu tubuh  $38,6^{\circ}\text{C}$ . Pada An. P sebelum mendapatkan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil suhu tubuh  $38,8^{\circ}\text{C}$ .

Hal ini sesuai dengan penelitian menurut Haryani (2022), bahwa gejala yang muncul pada anak demam yaitu terjadi peningkatan suhu tubuh, menggigil/gemetar, wajah pucat, kulit teraba panas, nyeri otot, pusing, dan berkeringat berlebihan. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya hipertermia pada anak. Sejalan dengan teori menurut Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2018) bahwa gejala dan tanda mayor dari masalah hipertermia yaitu suhu tubuh di atas nilai normal, sedangkan gejala dan tanda minor dari hipertermia yaitu kulit merah, kejang, takikardi, takipnea, dan kulit terasa hangat

#### 2. Termoregulasi setelah mendapatkan rendam kaki air hangat

Berdasarkan penerapan rendam kaki air hangat selama 15 menit didapatkan hasil terdapat perubahan termoregulasi pasien kearah yang baik dengan indikator adanya penurunan pada suhu tubuh. Pada An. V setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil suhu tubuh membaik yaitu  $37,1^{\circ}\text{C}$ .

Pada An. P setelah mendapatkan rendam kaki air hangat didapatkan hasil penurunan pada suhu tubuh hingga  $38,5^{\circ}\text{C}$ . Hal ini sesuai dengan penelitian menurut (Wulanningrum & Ardianti, 2021) bahwa hasil setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit ditemukan penurunan suhu tubuh pada anak demam dengan rata-rata suhu  $37,7^{\circ}\text{C}$ . Hasil pengukuran tersebut membuktikan bahwa rendam kaki air hangat dapat menurunkan suhu tubuh, karena adanya pelebaran pembuluh darah terpusat pada area kaki dan sirkulasi darah menjadi lancar. Hal tersebut mengakibatkan set point termostatik di hipotalamus akan mengatur ulang perpindahan panas dari area yang lebih tinggi ke area panas yang lebih rendah. Penerapan ini sejalan dengan penelitian menurut Muthupriya & Lakshmi (2020), bahwa hasil setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit, adanya penurunan suhu tubuh setelah diberikan intervensi terapi rendam kaki air hangat, suhu kulit membaik, dan berkurangnya gejala menggigil.

#### 3. Perkembangan termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan rendam kaki air hangat

Penerapan terapi rendam kaki air hangat sebelum dan setelah dilakukan selama 15 menit didapatkan hasil bahwa terapi rendam kaki air hangat dapat berpengaruh terhadap suhu sehingga termoregulasi dapat berubah. Pada kedua pasien sebelum mendapatkan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil yang sama yaitu peningkatan pada suhu tubuh. Setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit terjadi perubahan termoregulasi pada kedua pasien yaitu pada An. V setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil suhu tubuh membaik yaitu  $37,1^{\circ}\text{C}$ . Pada An. P setelah mendapatkan rendam kaki air hangat didapatkan hasil penurunan pada suhu tubuh hingga  $38,5^{\circ}\text{C}$ . Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Sharma & Kumari, 2019) bahwa rendam kaki air hangat adalah terapi sederhana yang mudah, murah, dan aman digunakan pada anak, karena terapi rendam kaki air hangat dapat melebarkan pembuluh darah di kaki dan aliran darah semakin lancar sehingga panas dalam tubuh bisa cepat keluar melalui keringat sehingga dapat menurunkan suhu tubuh. Penerapan ini sejalan dengan penelitian menurut (El-Naggar & Mohamed, 2020) bahwa adanya perubahan yang signifikan pada termoregulasi anak setelah diberikan terapi

rendam kaki air hangat, sehingga penerapan terapi rendam kaki air hangat efektif dalam memperbaiki termoregulasi.

#### 4. Perbandingan termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan rendam kaki air hangat

Penerapan terapi rendam kaki air hangat yang telah dilakukan selama 15 menit di dapatkan hasil yang sama pada kedua pasien yaitu terjadi penurunan suhu tubuh dari kedua pasien. Terdapat perubahan yang signifikan pada termoregulasi anak, dari yang sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat suhu tubuh anak meningkat, dan pada An. V setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil suhu tubuh membaik yaitu  $37,1^{\circ}\text{C}$ , terjadi selisih penurunan sebanyak  $1,5^{\circ}\text{C}$  dari suhu sebelum diberikan tindakan rendam kaki air hangat yaitu  $38,6^{\circ}\text{C}$ . Sedangkan pada An. P setelah mendapatkan rendam kaki air hangat didapatkan hasil penurunan pada suhu tubuh yaitu  $38,5^{\circ}\text{C}$  terjadi selisih penurunan sebanyak  $0,3^{\circ}\text{C}$  dari suhu sebelum diberikan tindakan rendam kaki air hangat yaitu  $38,8^{\circ}\text{C}$ . Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Pereira & Sebastian, 2018) bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara penurunan suhu tubuh pretest dan posttest pada anak yang mengalami demam, karena saat terapi rendam kaki air hangat dilakukan, pembuluh darah di kaki cenderung melebar dan meningkatkan aliran darah, sehingga panas dikeluarkan melalui keringat dan suplai oksigen ke otak juga semakin lancar.

Penerapan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Muthupriya & Lakshmi, 2020) yang mengatakan bahwa terapi rendam kaki air hangat merupakan salah satu tindakan hidroterapi dan berguna bagi anak yang menderita demam karena akan meningkatkan sirkulasi darah perifer, mengurangi gejala menggigil dan memberikan kenyamanan pada anak. Pusat pengatur suhu di hipotalamus memiliki kemampuan pendinginan. Ketika suhu tubuh naik di atas suhu normal, maka pusat pengatur suhu berusaha melepaskan panas dengan meningkatkan aliran darah ke kulit dan dengan berkeringat. Berekangat dapat membantu kehilangan panas melalui penguapan pada kulit.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Hasil termoregulasi pada kedua pasien sebelum mendapatkan terapi rendam kaki air hangat, yaitu suhu tubuh yang meningkat.
2. Hasil termoregulasi pada kedua pasien setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat, yaitu adanya penurunan pada suhu tubuh.
3. Perkembangan termoregulasi sebelum dan setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit didapatkan perubahan termoregulasi pada kedua pasien yaitu terjadinya penurunan pada suhu tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa terapi rendam kaki air hangat efektif dalam penurunan suhu tubuh anak dengan demam sehingga termoregulasi membaik.
4. Perbandingan termoregulasi terhadap kedua pasien setelah mendapatkan terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit, didapatkan hasil yang sama pada kedua pasien yaitu adanya penurunan suhu tubuh pada anak setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat, serta adanya selisih antara sebelum dan sesudah diberikan terapi rendam kaki air hangat. Hal ini menunjukkan adanya perubahan termoregulasi pada kedua pasien.

### SARAN

1. Bagi rumah sakit / institusi  
Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk rumah sakit bagi pengembangan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan RSUD Kota Salatiga.
2. Bagi institusi pendidikan.



Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik untuk pasien demam.

3. Bagi perawat

Dengan adanya Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai ilmu riset keperawatan anak tentang penerapan terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan suhu pada anak demam. Dan dapat menjadi acuan bagi perawat dalam mengembangkan penulisan sejenis dan KIAN ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penulisan lebih lanjut.

4. Bagi pasien

Diharapkan pasien melakukan perawatan terkait dengan masalah yang ada sesuai dengan apa yang diajarkan selama di rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2020). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. In Sulawesi Selatan SMAN 2 Sindrap.
- Almassmoum, S. M., Balahmar, E. A., Almutairi, S. T., Albuainain, G., Ahmad, R., & Naqvi, A. A. (2018). Current clinical status of hydrotherapy; an evidence based retrospective six-years (2012-2017) systemic review. *Bali Medical Journal*, 7(3), 578–586. <https://doi.org/10.15562/bmj.v7i3.1159>.
- Arifin, N., & Susanti, I. H. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Asuhan Keperawatan An.M Dengan Diagnosa Medis Febris Typhoid di RS Wijaya Kusuma Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7), 1245–1252.
- Bayuni, B. (2018). Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Perubahan Suhu Pada Anak Di Igd Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surabaya (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Cahyaningrum, E. D., Ratnasari, S. J., & Susanto, A. (2021). Efektivitas Terapi Sentuhan terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Rumah Sakit Islam Banjarnegara. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 985–991.
- Darwis, I. D., Basyar, E., & Adrianto, A. A. (2018). Kesesuaian termometer digital dengan termometer air raksa dalam mengukur suhu aksila pada dewasa muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(2), 1596–1603.
- Dewi, S. U., & Rahmawati, P. A. (2019). Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3(2), 74–80. <https://doi.org/10.46749/jiko.v3i2.33>.
- El-Radhi, A. S. (2018). Fever In Common Infectious Diseases. *Clinical Manual Of Fever In Children*, 85-140.
- Ghaisani, S. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Pada Pola Penggunaan Antipiretik Anak Sebagai Obat Penurun Demam Di Sdn 158 Babakan Sari-Babakan Surabaya Kiaracondong.
- Hanafi. (2022). The Concept of Understanding Children in Positive Law and Customary Law Konsep Pengertian Anak dalam Hukum Positif dan Hukum Adat. *Jurnal Hukum Dan Keadilan*, 6(2), 25–35.
- Haryani, S., Astuti, A. P., Minardo, J., & Sari, K. (2022). Tepid Sponge sebagai Upaya Penanganan Hipertermi di TK Islam Nurul Izzah. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 4(2), 203–208.
- Kemenkes RI. (2017). Instrumen Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 9–22.
- Lazdia, W., Hasnita, E., Febrina, W., Dewi, R., Usman, Y. W., & Susanti, N. (2022). Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Batita. *REAL in Nursing Journal*, 5(2),

- 111–118.
- Muin, M. (2021). *Intervensi Rendam Kaki Air Hangat pada Asuhan Keperawatan Pasien Preklamsia dengan Masalah Utama Hipertensi*.
- Pereira, A. C., & Sebastian, S. (2018). Effectiveness of hot water foot bath therapy in reduction of temperature among children (6-12 years) with fever in selected hospitals at Mangaluru. *International Journal of Applied Research*, 4(1), 86–92. [www.allresearchjournal.com](http://www.allresearchjournal.com).
- Rahayu, D. A. E. S. (2020). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Typhoid Dengan Hipertermi Di Ruang Durian Rsud Kabupaten Klungkung Tahun 2020* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan).
- Ridha, N. H. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Pustaka Pelajar.
- Sandi, H. N. (2022). *Penerapan Kompres Hangat Pada Anak Dengan Kondisi Demam Di Ruang Anak Di RSUD Arjawinangun dan RSUD 45 Kuningan* (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya).
- Sari, E. K., & Ariningpraja, R. T. (2021). *Demam: Mengenal Demam Dan Aspek Perawatannya*. Universitas Brawijaya Press.
- Sari, R. S., Rianti, Sylvia, D., & Ramadhayanti, G. (2022). Peningkatan pengetahuan orang tua tentang kejang demam dan penanganan kejang demam anak melalui pendidikan kesehatan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(6), 4622–4630.
- Schellack, N., & Schellack, G. (2020). An overview of the management of fever and its possible complications in infants and toddlers. *SA Pharmaceutical Journal*, 24(2), 13–21.
- Siregar, S. T. R., Syafrinanda, V., & Olivia, N. (2021). Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Hipertermi Pada Pasien Demam Thypoid Di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan Tahun 2021 Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI tahun 2016 , prevalensi Di Indonesia diperkirakan insiden demam thypoid adalah 300 respirato. *Jurnal Keperawatan Flora*, 14(2), 70–81.
- Sukrani, Y. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Anak. N Dengan Diagnosa Medis Febris Dengan Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Di Rsu Aliyah 1 Kendari*.
- Widyasari, N. M. A. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri Iii Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Jurusan Keperawatan 2021).
- Wilbert, J. (2018). Effectiveness of Hot Water Foot Bath Therapy on Temperature among Patients with Fever in S.R.M Medical College and Hospital, Kanjeeपुरam. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 7(4), 382–385. <https://doi.org/10.21275/5041803>.
- Wulanningrum, D. N., & Ardianti, S. (2021). KEEFEKTIFAN RENDAM KAKI AIR HANGAT DALAM PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DEMAM 6-12 TAHUN. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 2(2), 71–74.